

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat membangun dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dalam upaya mengembangkan potensi siswa, tentunya hal tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor penting yang terlibat di dalamnya. Faktor tersebut di antaranya adalah pendidikan karakter yang ditanamkan sejak kecil di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab.¹ Secara substansi tujuan pendidikan karakter adalah membimbing dan memfasilitasi anak agar memiliki karakter positif.

Menurut Freud yang dikutip oleh Masnur Muslich “kegagalan penanaman dan kepribadian yang baik di usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasa kelak.”² Kesuksesan orang tua membimbing anaknya dalam mengatasi konflik kepribadian di usia dini sangat menentukan kesuksesan anak dalam kehidupan sosial di masa dewasanya kelak.

¹ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Arruz media, 2012), 22.

² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 35.

Implementasi pendidikan karakter dapat dimulai dari membangun lingkungan berkarakter. Lingkungan yang berkarakter sangatlah penting bagi perkembangan individu. Lingkungan yang berkarakter adalah lingkungan yang mendukung terciptanya perwujudan nilai-nilai karakter dalam kehidupan, seperti karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, kemandirian dan tanggung jawab, kejujuran/amanah, diplomatis, hormat dan santun, dermawan, suka tolong-menolong, gotong royong/kerjasama dan lain-lain.³ Karakter tersebut tidak hanya pada tahap pengenalan dan pemahaman saja, namun menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat pentingnya karakter dalam membangun Sumber Daya Manusia yang kuat, maka perlu pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Dapat dikatakan pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk di lembaga pendidikan. Idealnya pembentukan karakter atau pendidikan karakter diintegrasikan ke seluruh aspek kehidupan sekolah. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter siswa.⁴

Pendidikan karakter yang efektif ditemukan dalam lingkungan pendidikan Islam, misalnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah, seperti MTs Ma'arif NU Bakung Blitar, di mana madrasah tsanawiyah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tepat untuk memunculkan atau menanamkan pendidikan karakter yang dapat membentuk generasi bangsa yang unggul,

³ Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*, (Jakarta: Yayasan IHF, 2004), 56.

⁴ *Ibid.*, 57

terampil dan Islami sesuai dengan Visi MTs Ma'arif NU Bakung Blitar, sehingga dapat menempatkan diri dimanapun mereka berada.

Model pembelajaran yang dilakukan di MTs Ma'arif NU Bakung Blitar ini tidak jauh berbeda dari model pembelajaran sekolah pada umumnya. Namun, ditinjau dari pengembangan sistem pembentukan karakter sekolah ini mempunyai suatu keunggulan yang jarang dipakai oleh sekolah lain. Proses pendidikan karakter yang dijalankan di MTs Ma'arif NU Bakung Blitar menjadi objek penelitian peneliti karena melihat kondisi saat proses pendidikan karakter di sekolah ini dan bagaimana peserta didik menampilkan tanggung jawab, sikap dan etika yang positif di lingkungan madrasah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang implementasi pendidikan karakter peserta didik di MTs Ma'arif NU Bakung Blitar.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter siswa di MTs Ma'arif NU Bakung Blitar?
- b. Bagaimana implementasi pendidikan karakter siswa di MTs Ma'arif NU Bakung Blitar?
- c. Bagaimana evaluasi implementasi pendidikan karakter siswa di MTs Ma'arif NU Bakung Blitar?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan dalam implementasi pendidikan karakter siswa di MTs Ma'arif NU Bakung Blitar.
- b. Untuk mengetahui Implementasi pendidikan karakter siswa di MTs Ma'arif NU Bakung Blitar.
- c. Untuk mengetahui evaluasi implementasi pendidikan karakter siswa di Mts Ma'arif NU Bakung Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian di atas hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai informasi dan bahan evaluasi tentang implementasi pendidikan karakter siswa di Mts Ma'arif NU Bakung Blitar.

2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah sebagai pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui tentang implementasi pendidikan karakter siswa di MTs Ma'arif NU Bakung Blitar.

3. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian bagi pembaca adalah sebagai informasi tentang implementasi pendidikan karakter siswa di MTs Ma'arif NU Bakung Blitar.

E. Penelitian Terdahulu

Diantara penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti disini yang pertama dari skripsi yang ditulis oleh Haris Harirul Huda yang berjudul “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter di MTSN 1 Tulungagung”. Didalam skripsi tersebut menjelaskan tentang proses penanaman nilai pendidikan karakter di MTSN 1 Tulungagung, Bagaimana dampak implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di MTsN 1 Tulungagung tahun ajaran, faktor pendukung, faktor penghambat dan solusi yang di hadapi dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di MTsN 1 Tulungagung. Dan dalam skripsi ini dijelaskan bahwa madrasah hampir menerapkan semua 18 pondasi pendidikan karakter yang tertera pada kurikulum 2013. Dan metode yang digunakan adalah metode penanaman nilai pendidikan karakter kepada semua peserta didik di MTSN 1 Tulungagung. Perbedaan dengan skripsi penulis adalah penelitian penulis lebih fokus kepada penerapan pendidikan karakter religius dan disiplin peserta didik.